

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjualan sepeda motor di Indonesia di tahun 2020 mengalami penurunan akibat terjadinya pandemi *Coronavirus Disease* 2019 atau Covid-19. Mengutip data dari AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia), sepanjang tahun 2020 penjualan sepeda motor mencapai 4.361.008 unit. Rinciannya penjualan domestik sebesar 3.660.616 unit dan ekspor 700.392 unit. Sepanjang Januari-Desember 2020, penjualan domestik tersebut turun 43,57 persen dari tahun 2019 yang mencatat 6.487.460 unit. Realisasi penjualan motor 2020 merupakan yang terburuk sejak 2017. Pada tahun 2017 penjualan sepeda motor sebesar 5.886.103 unit, tahun 2018 sebesar 6.383.108 unit, dan tahun 2019 sebesar 6.487.460 unit. (otomotif.kompas)

Penjualan sepeda motor yang menurun, mengakibatkan kerugian pada perusahaan retail penjualan sepeda motor di Indonesia. Setiap perusahaan berusaha bangkit dari kerugian dengan cara meningkatkan penjualan sepeda motor, serta meningkatkan kualitas perusahaannya. Karena meningkatnya penjualan sepeda motor didukung juga oleh faktor kinerja perusahaannya. Untuk meningkatkan kualitas perusahaan, perlu adanya penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Fahmi 2012). Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hery 2018).

Informasi yang dihasilkan dari analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja di masa depan. Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Kasmir 2019)

PT. Jayamandiri Gemasejati merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan *retail* kendaraan bermotor dengan merek Yamaha di Indonesia dengan nama dealer yaitu Yamaha JG. PT. Jayamandiri Gemasejati memiliki 28 cabang dealer resmi Yamaha, salah satu cabangnya yaitu Yamaha JG cabang Bogor. Yamaha JG cabang Bogor juga mengalami dampak dari pandemi Covid-19, terbukti dari menurunnya angka penjualan sepeda motor di Yamaha JG cabang Bogor sebesar Rp11.506.669.000 serta penurunan laba pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp240.000.000 Untuk mengetahui secara rinci dampak pandemi Covid-19 pada laporan keuangan Yamaha JG cabang Bogor, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama periode tahun 2019 hingga tahun 2020, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.



2

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir Analisis Laporan Keuangan dengan judul “Analisis Laporan Keuangan pada Yamaha JG Cabang Bogor”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas pada Laporan Tugas Akhir adalah, sebagai berikut:

Bagaimana analisis vertikal, dan horizontal atas laporan keuangan Yamaha JG cabang Bogor periode 2019-2020?

Bagaimana perhitungan analisis laporan keuangan pada Yamaha JG cabang Bogor menggunakan teknik analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas periode 2019-2020?

1.3 Tujuan

Penyusunan Laporan Tugas Akhir bertujuan untuk mengetahui analisis laporan keuangan pada Yamaha JG cabang Bogor. Berikut rincian tujuan dari penyusunan Laporan Tugas Akhir, yaitu:

Untuk menguraikan analisis vertikal, dan horizontal atas laporan keuangan Yamaha JG cabang Bogor periode 2019-2020.

Untuk menguraikan perhitungan analisis laporan keuangan pada Yamaha JG cabang Bogor menggunakan teknik analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas periode 2019-2020.

1.4 Manfaat

Berdasarkan isi dari Laporan Tugas Akhir ini, memiliki manfaat bagi pembaca yaitu :

1. Bagi Penulis

Merupakan penerapan ilmu akuntansi keuangan, analisis laporan keuangan dan menambah wawasan perlakuan analisis laporan keuangan yang diperoleh dalam bangku kuliah kemudian diterapkan pada dunia nyata.

2. Bagi Perusahaan

Laporan tugas akhir diharapkan dapat memberikan masukan yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan dan sebagai tambahan bahan evaluasi perusahaan dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang, meningkatkan kinerja perusahaan, dan meningkatkan aktivitas penjualan yang lebih baik.

3. Bagi Mahasiswa dan Pembaca Lainnya

Merupakan tambahan informasi dan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi yang berminat mengambil topik analisis laporan keuangan dan sedang menyusun laporan tugas akhir.

